

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDRALAYA**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PERGERAKAN  
HARGA SAHAM *BLUE CHIPS* TERHADAP  
INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG)  
BULAN OKTOBER SAMPAI DENGAN NOVEMBER 2004**



**OLEH :**

**MUHAMMAD AGUNG PUTRA**

**01013110054**

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

**2005**



S  
332.632 2307  
Put  
P  
C050328  
2005

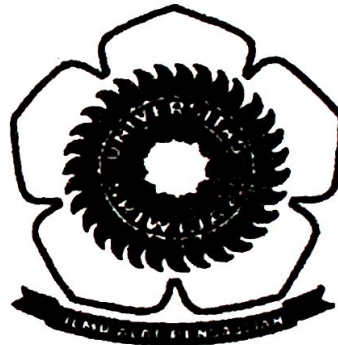
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDRALAYA**



**SKRIPSI**

R. 11805  
12167

**PENGARUH PERGERAKAN  
HARGA SAHAM *BLUE CHIPS* TERHADAP  
INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG)  
BULAN OKTOBER SAMPAI DENGAN NOVEMBER 2004**



**OLEH :  
MUHAMMAD AGUNG PUTRA  
01013110054**

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

**2005**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : MUHAMMAD AGUNG PUTRA  
NIM : 01013110054  
JURUSAN : MANAJEMEN  
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERGERAKAN HARGA SAHAM *BLUE  
CHIPS* TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM  
GABUNGAN (IHSG) BULAN OKTOBER SAMPAI  
DENGAN NOVEMBER 2004

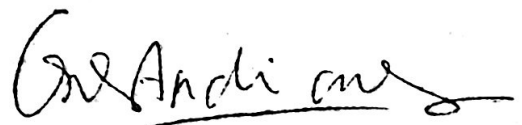
**PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI**

TANGGAL 4 Februari 2005 KETUA



Drs. Kamaruddin Achmad, MM  
NIP : 131413976

TANGGAL 4 Februari 2005 ANGGOTA



Isni Andriana, SE, M.Fin  
NIP : 132231458

## MOTTO

*"Bekerja keras dan berusaha adalah kunci kesuksesan ,  
jangan mengatakan "tidak" sebelum engkau mencobanya ,  
lebih baik mengalami kegagalan daripada tidak mencoba sama sekali , tidak ada  
sesuatu yang membahagiakan didalam hidup selain dapat menghasilkan sesuatu."*

**Oleh : Penulis**

**Kupersembahkan untuk :**

- ❖ Adik-adikku tersayang
- ❖ Teman-teman satu angkatan 2001
- ❖ Teman-teman satu Fakultas Ekonomi



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas rahmat dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “PENGARUH PERGERAKAN HARGA SAHAM *BLUE CHIPS* TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) BULAN OKTOBER SAMPAI DENGAN NOVEMBER 2004”

Sudah menjadi kewajiban bagi setiap mahasiswa untuk membuat skripsi sebagai suatu tugas akhir untuk menuangkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti pendidikan di Perguruan Tinggi. Disamping itu skripsi juga merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak, dan pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra, Badia Perizade, MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Drs. Kosasih M. Zen, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya sekaligus Pembimbing Akademik penulis.

3. Bapak Drs. Kamaruddin Achmad, MM, selaku Ketua Pembimbing Skripsi penulis.
4. Ibu Isni Andriana, S.E, Mfin, sebagai anggota Pembimbing Skripsi penulis.
5. Pak Taufik, SE, MBA yang telah meminjamkan bahan dan buku.
6. Kedua orang tuaku tercinta yang selalu memberikan kasih, doa dan dorongan yang tak terhingga.
7. Adik-adikku tersayang, Yayan, Via, dan Andre yang selalu merepotkan namun penuh perhatian dan kasih.
8. Teman-teman satu angkatan Manajemen 2001, serta teman-teman yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi, penulis mengucapkan terima kasih banyak atas bantuan yang telah diberikan.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam memberikan bantuannya baik secara langsung maupun tidak secara langsung hingga penulisan skripsi ini selesai.



Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya bagi kita semua dan memberikan balasan yang setimpal sesuai dengan amal yang diberikannya.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Namun penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima saran-saran dan kritik demi kesempurnaan isi dari skripsi ini.

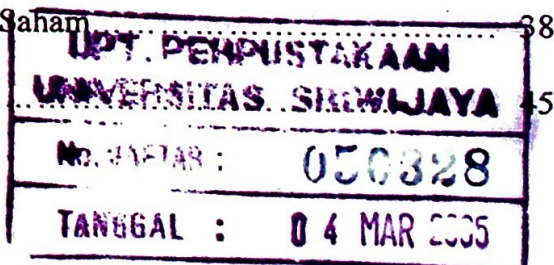
Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama mahasiswa/i Manajemen Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Maret 2005

Penulis

## DAFTAR ISI

ISI	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan masalah.....	12
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
1.4. Metodologi Penelitian.....	14
1.5. Sistematika Penulisan.....	18
<b>BAB II      LANDASAN TEORI</b>	
2.1. Pengertian Saham.....	20
2.2. Pengertian Indeks Harga Saham.....	38
2.3. <i>Capital Gain</i> .....	45





	2.4. Pendekatan Regresi – Korelasi.....	50
	2.5. Pasar Modal.....	52
BAB III	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
	3.1. Bursa Efek Jakarta.....	57
	3.2. Sepuluh Perusahaan ( <i>emiten</i> ) yang menerbitkan Saham <i>Blue Chips</i> .....	61
BAB IV	ANALISIS	
	4.1. Pergerakan Indeks Harga Saham Individual (IHSI) 10 Saham <i>Blue Chips</i> bulan Oktober sampai dengan November 2004.....	111
	4.2. Pengaruh Pergerakan Harga Saham <i>Blue Chips</i> Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bulan Oktober sampai dengan November 2004.....	133
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	5.1. Kesimpulan.....	145
	5.2. Saran-saran.....	150
DAFTAR PUSTAKA		

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Data Volume dan Nilai 10 Saham <i>Blue Chips</i> 1 Oktober 2004.....	5
1.2	Data Volume dan Nilai 10 Saham Pencetak Laba 1 Oktober 2004.....	6
1.3	Data Pergerakan Harga 10 Saham <i>Blue Chips</i> 1 Oktober sampai 8 Oktober 2004.....	7
1.4	Data Pergerakan Harga 10 Saham <i>Blue Chips</i> 1 Oktober sampai 8 Oktober 2004.....	7
1.5	Data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Tanggal 1 Oktober sampai 8 Oktober 2004.....	8
3.1	Data Listing PT. Astra International Tbk.....	63
3.2	Data Listing PT. Indonesian Satelite Corporation ( Indosat ) Persero Tbk	66
3.3	Data Listing PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.....	69
3.4	Data Listing PT. Bumi Resources Tbk.....	72
3.5	Data Listing PT. Bank Central Asia Tbk.....	75
3.6	Data Listing PT. H.M. Sampoerna Tbk.....	79
3.7	Data Listing PT. United Tractor Tbk.....	82
3.8	Data Pemegang Saham PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.....	85
3.9	Data Pemegang Saham PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.....	88
3.10	Data Listing Perdana PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk 10 Okt 2003.....	88
3.11	Data Pemegang Saham PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.....	91
3.12	Data Listing Perdana PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.....	91



4.1	Data Pergerakan Harga Saham <i>Blue Chips</i> Tanggal 1 Oktober 2004 sampai 29 Oktober 2004.....	95
4.2	Data Pergerakan Harga Saham <i>Blue Chips</i> Tanggal 1 November 2004 sampai 29 November 2004.....	96
4.3	Data Pergerakan Harga Saham <i>Blue Chips</i> Tanggal 1 Oktober 2004 sampai 29 Oktober 2004.....	97
4.4	Data Pergerakan Harga Saham <i>Blue Chips</i> Tanggal 1 November 2004 sampai 29 November 2004.....	98
4.5	Perubahan (%) harga Saham Blue Chips dan IHSG Tanggal 1 Oktober sampai 29 Oktober 2004.....	99
4.6	Perubahan (%) harga Saham Blue Chips dan IHSG Tanggal 1 November sampai 29 November 2004.....	100
4.7	Perubahan (%) harga Saham Blue Chips dan IHSG Tanggal 1 Oktober sampai 29 Oktober 2004.....	101
4.8	Perubahan (%) harga Saham Blue Chips dan IHSG Tanggal 1 November sampai 29 November 2004.....	102
4.9	Indeks Harga Saham Individual (IHSI) PT. Astra International Tbk Bulan Oktober 2004.....	103
4.10	Indeks Harga Saham Individual (IHSI) PT. Astra International Tbk Bulan November 2004.....	104

4.11	Indeks Harga Saham Individual (IHSI) PT. Indosat Tbk	
	Bulan Oktober 2004.....	105
4.12	Indeks Harga Saham Individual (IHSI) PT. Indosat Tbk	
	Bulan November 2004.....	106
4.13	Indeks Harga Saham Individual (IHSI) PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	
	Bulan Oktober 2004.....	107
4.14	Indeks Harga Saham Individual (IHSI) PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	
	Bulan November 2004.....	108
4.15	Indeks Harga Saham Individual (IHSI) PT. Bumi Resources Tbk Bulan	
	Oktober 2004.....	109
4.16	Indeks Harga Saham Individual (IHSI) PT. Bumi Resources Tbk Bulan	
	November 2004.....	110
4.17	Indeks Harga Saham Individual (IHSI) PT. Bank Central Asia Tbk Bulan	
	Oktober 2004.....	111
4.18	Indeks Harga Saham Individual (IHSI) PT. Bank Central Asia Tbk Bulan	
	November 2004.....	112
4.19	Indeks Harga Saham Individual (IHSI) PT. Perusahaan Gas Negara Tbk	
	Bulan Oktober 2004.....	113
4.20	Indeks Harga Saham Individual (IHSI) PT. Perusahaan Gas Negara Tbk	
	Bulan November 2004.....	114

4.21	Indeks Harga Saham Individual (IHSI) PT. United Tractor Tbk Bulan Oktober 2004.....	115
4.22	Indeks Harga Saham Individual (IHSI) PT. United Tractor Tbk Bulan November 2004.....	116
4.23	Indeks Harga Saham Individual (IHSI) PT. HM Sampoerna Tbk Bulan Oktober 2004.....	117
4.24	Indeks Harga Saham Individual (IHSI) PT. HM Sampoerna Tbk Bulan November 2004.....	118
4.25	Indeks Harga Saham Individual (IHSI) PT. Bank Mandiri Tbk Bulan Oktober 2004.....	119
4.26	Indeks Harga Saham Individual (IHSI) PT. Bank Mandiri Tbk Bulan November 2004.....	120
4.27	Indeks Harga Saham Individual (IHSI) PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Bulan Oktober 2004.....	121
4.28	Indeks Harga Saham Individual (IHSI) PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Bulan November 2004.....	122
4.29	Variables Entered/Removed.....	125
4.30	Model Summary.....	125
4.31	ANOVA.....	126
4.32	Coefficients.....	126

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1    Prosedur Perdagangan Saham.....	54
3.1    Struktur Organisasi Kepengurusan Bursa Efek Jakarta.....	60



## DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
3.1 Grafik Pergerakan harga saham PT. Astra International Tbk.....	64
3.2 Grafik Pergerakan harga saham PT. Indosat Tbk.....	67
3.3 Grafik Pergerakan harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk...	70
3.4 Grafik Pergerakan harga saham PT. Bumi resources Tbk.....	73
3.5 Grafik Pergerakan harga saham PT. Bank Central Asia Tbk.....	76
3.6 Grafik Pergerakan harga saham PT. H.M.Sampoerna Tbk.....	80
3.7 Grafik Pergerakan harga saham PT. United Tractor Tbk.....	83
3.8 Grafik Pergerakan harga saham PT. Bank Mandiri Tbk.....	86
3.9 Grafik Pergerakan harga saham PT. Bank rakyat Indonesia Tbk.....	89
3.10 Grafik Pergerakan harga saham PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.....	92
3.11 Grafik Pergerakan Nilai IHSG.....	93
4.1 Grafik Pergerakan Harga 10 Saham Blue Chips dan IHSG Bulan Oktober sampai dengan November 2004.....	134

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pembangunan di bidang ekonomi yang terus berjalan dari tahun ke tahun menunjukkan antusias para investor serta kalangan masyarakat untuk merasakan kehidupan yang lebih baik. Pasar modal di Indonesia semakin berkembang seiring dengan lajunya pembangunan di segala sektor kehidupan masyarakat. Walaupun Indonesia belum terbebas dari krisis *multidimensional* yang melanda tetapi keinginan para pelaku ekonomi tidaklah surut atau lesu, berjalan pelan tapi pasti telah banyak dibangun perusahaan-perusahaan baru baik yang bersifat lokal maupun internasional serta *go public*, ini berarti memberi gambaran iklim usaha serta investasi yang lumayan besar, dengan pembangunan yang telah terjadi diharapkan tidak hanya menguntungkan pihak pengusaha dan investor saja tetapi juga dapat menyerap sektor tenaga kerja dan memberi pemasukan bagi negara.

Pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana efektif untuk mempercepat pembangunan suatu negara. Hal ini dimungkinkan karena pasar modal adalah wahana yang dapat menggalang pergerakan dana jangka panjang dari masyarakat untuk disetorkan ke sektor-sektor produktif.

Perkembangan pasar modal sekarang ini semakin baik. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah perusahaan *go public* yang tercatat di Bursa Efek

Jakarta menjadi 361 perusahaan yang semua kegiatannya mencakup hampir semua sektor industri di Indonesia, seperti sektor industri makanan dan minuman, industri tekstil, industri pertambangan, industri logam dan industri-industri lainnya.

Fluktuasi harga dalam pasar modal menjadi sinyal utama adanya perubahan kondisi ekonomi. Perkembangan yang signifikan pada pasar modal ditunjukkan oleh meningkatnya jumlah perusahaan maupun nilai transaksi yang terjadi di bursa efek. Investasi melalui pasar modal dalam bentuk saham secara umum menjanjikan keuntungan ganda yaitu *capital gain* dan *dividen*. Namun selain itu, ada juga resiko yang harus dihadapi oleh para investor.

Investasi di pasar modal memiliki kelebihan dibandingkan investasi pada sektor perbankan karena melalui pasar modal investor dapat memilih berbagai jenis efek yang diinginkan sehingga pasar modal memberikan manfaat bagi para investor. Sehingga banyak investor baik individual maupun lembaga yang melakukan investasi dalam saham-saham atau sekuritas lainnya. Keputusan investasi mengandung harapan untuk mendapatkan keuntungan (*return*), selain itu juga mengandung resiko kemungkinan sampai tidak mendapatkan hasil seperti yang diharapkan.

Berbicara tentang kegiatan pasar modal saat ini tidak terlepas dari apa yang disebut sebagai Indeks Harga Saham Individu (IHSI). Untuk mengetahui bagaimana kegiatan ekonomi bergerak naik turun, banyak orang melihatnya dari sisi indeks yang dicapai pada saat itu. Disurat-surat kabar yang memuat berita paling aktual, tidak ketinggalan juga akan dicantumkan bagaimana pergerakan indeks saham, khususnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada hari perdagangan terakhir. Saham disini

dipakai sebagai ukuran, karena saham merupakan instrumen pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor. Pada saat menjual maupun membeli saham, *emiten* maupun investor perlu memperhatikan pergerakan harga saham karena dengan mengetahui pergerakan harga saham, maka investor yang akan membeli kemudian menjualnya kembali dapat memperoleh keuntungan yang diharapkan (*capital gain*), begitu juga dengan *emiten* yang akan menjual sahamnya.

Investasi di pasar modal juga mempunyai beberapa kelebihan dibanding dengan investasi pada sektor perbankan maupun sektor lainnya. Bagi investor dalam melakukan investasi di pasar modal, calon investor dapat memilih berbagai jenis efek yang diinginkan, apakah dalam bentuk saham, obligasi ataupun sekuritas kredit.

Saham-saham *Blue Chips* adalah satu kelompok saham yang memiliki pengaruh cukup besar/ dominan terhadap IHSG, saham *Blue Chips* (unggulan) merupakan saham yang paling aktif dalam pergerakan nilainya, saham ini nilainya bergerak cepat dalam fluktuasi nilai yang tidak kecil setiap hari bahkan setiap jamnya, ini dikarenakan *emiten* yang mengeluarkan saham ini adalah perusahaan yang sangat ternama dan aktif dalam produksi dan melayani hampir seluruh lapisan masyarakat, serta memiliki modal atau dana yang tergolong besar. Perusahaannya menghasilkan laba yang besar atau selalu mengembangkan kegiatan perusahaannya, maka ada kemungkinan para pemegang sahamnya akan menikmati keuntungan yang besar juga. Karena, dengan laba yang besar itu, bisa diharapkan tersedianya dana yang besar untuk dibayarkan sebagai *dividen*. Investor selalu memantau saham-saham *Blue Chips* dibandingkan dengan saham-saham lain yang memiliki nilai stabil atau



bergerak dalam fluktuasi kecil. Saham-saham *Blue Chips* dapat berpengaruh dalam pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan, ini dikarenakan kelompok saham ini dikeluarkan dalam jumlah (volume) yang sangat besar dan bernilai sangat tinggi pula dibandingkan saham-saham lain yang terdaftar di Bursa.

**Daftar Saham-Saham yang tercatat *Blue Chips* ( Saham Unggulan ) dengan volume dan nilai besar Bulan Oktober sampai dengan November tahun 2004**

1. PT Indosat Tbk	Kode : ISAT
2. PT Astra International Tbk	Kode : ASII
3. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	Kode : TLKM
4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kode : BMRI
5. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	Kode : BBRI
6. PT HM Sampoerna Tbk	Kode : HMSP
7. PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Kode : PGAS
8. PT Bank Central Asia Tbk	Kode : BBCA
9. PT Bumi Resources Tbk	Kode : BUMI
10. PT United Tractor Tbk	Kode : UNTR

Saham-saham yang tergolong *Blue Chips* selalu berubah-ubah setiap harinya tergantung daripada pelaku pasar dan transaksi yang terjadi. Oleh karena itu penulis mengambil data setiap hari selama dua bulan berturut-turut dengan maksud agar Saham-saham *Blue Chips* tersebut tidak terlalu berubah.

Penulis akan menganalisis saham-saham *Blue Chips* yang dikeluarkan oleh *emiten* (perusahaan) dengan kategori berdasar volume yang besar serta dengan nilai perlembarnya yang tinggi.

Contoh volume dan nilai dari 10 saham *Blue Chips* tanggal 1 Oktober 2004.

**Tabel 1.1**  
**Data Volume dan Nilai 10 Saham *Blue Chips***  
**1 Oktober 2004**

No	Saham	Volume	Nilai
1	PT Astra International Tbk	8.212.000	Rp 57.118.150.000
2	PT Indosat Tbk	6.736.500	Rp 29.034.237.500
3	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	21.667.500	Rp 90.625.462.500
4	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.931.500	Rp 14.416.975.000
5	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	32.123.500	Rp 68.664.862.500
6	PT United Tractor Tbk	31.799.500	Rp 48.273.587.500
7	PT HM Sampoerna Tbk	2.341.000	Rp 14.527.275.000
8	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	18.405.000	Rp 20.743.800.000
9	PT Bank Central Asia Tbk	22.378.000	Rp 45.248.425.000
10	PT Bumi Resources Tbk	65.315.500	Rp 48.998.475.000

Sumber : Harian Ekonomi Neraca, Bulan Oktober 2004

Bandingkan dengan volume dan nilai Sepuluh Saham Pencetak Laba pada saat yang sama tanggal 1 Oktober 2004

**Tabel 1.2**  
**Data Volume dan Nilai 10 Saham Pencetak Laba**  
**1 Oktober 2004**

No	Saham	Volume	Nilai
1	PT. Artha Pasific Tbk	18.500	Rp 555.000
2	PT. Prima Alloy Steel Tbk	2.003.500	Rp 1.301.900.000
3	PT. Siwani Trimitra Tbk	83.671.500	Rp 4.473.850.000
4	PT. Tambang Batubara Tbk	1.681.500	Rp 1.430.837.500
5	PT. Bukit sentul Tbk	625.000	Rp 70.502.500
6	PT. Hortus Danavest Tbk	195.000	Rp 8.775.000
7	PT. Jakarta Kyoei Steel Tbk	6.391.000	Rp 599.400.000
8	PT. Jaya Pari Steel Tbk	5.604.500	Rp 6.512.587.500
9	PT. United Tractor Tbk *	31.799.500	Rp 48.273.587.500
10	PT. Panin Life Tbk	16.216.000	Rp 2.175.330.000

Sumber : Harian Ekonomi Neraca, Bulan Oktober 2004

UNTR pada hari yang sama yaitu tanggal 1 Oktober 2004 termasuk kedalam saham *Blue Chips* dan Pencetak Laba.

Pergerakan Nilai Saham *Blue Chips* selama sepekan dari tanggal 1 Oktober sampai dengan 8 Oktober 2004 (harga penutupan).

**Tabel 1.3**  
**Data Pergerakan Harga 10 Saham Blue Chips**  
**1 Oktober sampai 8 Oktober 2004**

Tanggal	ASII	ISAT	TLKM	BUMI	BBCA
1-Okt-04	Rp 7.000	Rp 4.325	Rp 4.200	Rp 775	Rp 2.025
4-Okt-04	Rp 7.450	Rp 4.450	Rp 4.350	Rp 800	Rp 2.125
5-Okt-04	Rp 7.650	Rp 4.425	Rp 4.400	Rp 800	Rp 2.300
6-Okt-04	Rp 7.600	Rp 4.400	Rp 4.300	Rp 800	Rp 2.275
7-Okt-04	Rp 7.550	Rp 4.350	Rp 4.275	Rp 800	Rp 2.250
8-Okt-04	Rp 7.650	Rp 4.350	Rp 4.275	Rp 800	Rp 2.250

Sumber : Harian Ekonomi Neraca, Bulan Oktober 2004

**Tabel 1.4**  
**Data Pergerakan Harga 10 Saham Blue Chips**  
**1 Oktober sampai 8 Oktober 2004**

Tanggal	PGAS	UNTR	HMSP	BMRI	BBRI
1-Okt-04	Rp 1.125	Rp 1.575	Rp 6.250	Rp 1.450	Rp 2.150
4-Okt-04	Rp 1.100	Rp 1.575	Rp 6.300	Rp 1.525	Rp 2.200
5-Okt-04	Rp 1.100	Rp 1.650	Rp 6.350	Rp 1.575	Rp 2.200
6-Okt-04	Rp 1.100	Rp 1.650	Rp 6.100	Rp 1.550	Rp 2.150
7-Okt-04	Rp 1.100	Rp 1.625	Rp 5.850	Rp 1.550	Rp 2.075
8-Okt-04	Rp 1.100	Rp 1.650	Rp 5.800	Rp 1.575	Rp 2.125

Sumber : Harian Ekonomi Neraca, Bulan Oktober 2004



## Contoh Pergerakan IHSG

**Tabel 1.5**  
**Data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)**  
**Tanggal 1 Oktober sampai 8 Oktober 2004**

Tanggal	IHSG
1 Oktober 2004	Rp 835,905
4 Oktober 2004	Rp 856,449
5 Oktober 2004	Rp 861,318
6 Oktober 2004	Rp 856,060
7 Oktober 2004	Rp 849,826
8 Oktober 2004	Rp 855,719

Sumber : Harian Ekonomi Neraca, Bulan Oktober 2004

Dari data-data diatas dapat kita ketahui bahwa pada tabel Pergerakan Nilai Saham dari 1 ke tanggal 4 terjadi kenaikan pada sebagian besar saham *Blue Chips* kecuali Perusahaan Gas dan United Tractor, yaitu sebagai berikut :

- ASII naik sebesar 6,429 %
- ISAT naik sebesar 2,890 %
- TLKM naik sebesar 3,571 %
- BUMI naik sebesar 3,226 %
- BBCA naik sebesar 4,938 %
- PGAS turun sebesar 2,222 %
- UNTR tetap
- HMSP naik sebesar 0,800 %
- BMRI naik sebesar 5,172 %
- BBRI naik sebesar 2,326 %

Kenaikan ini juga dialami oleh IHSG sebesar 2,458 %.

Dari tanggal 4 ke tanggal 5 terjadi pergerakan dari saham *Blue Chips* sebagai berikut:

- ASII naik sebesar 2,685 %
- ISAT turun sebesar 0,562 %
- TLKM naik sebesar 1,149 %
- BUMI tetap
- BBCA naik sebesar 8,235 %
- PGAS tetap
- UNTR naik sebesar 4,762 %
- HMSP naik sebesar 0,794 %
- BMRI naik sebesar 3,279 %
- BBRI tetap

IHSG naik sebesar 0,569 %

Dari tanggal 5 ke tanggal 6 memperlihatkan pergerakan sebagian besar nilai saham

*Blue Chips* yang turun yaitu sebagai berikut :

- ASII turun sebesar 0,654 %
- ISAT turun sebesar 0,565 %
- TLKM turun sebesar 2,273 %
- BUMI tetap
- BBCA turun sebesar 1,087 %
- PGAS tetap
- UNTR tetap
- HMSP turun sebesar 3,937 %
- BMRI turun sebesar 1,587 %
- BBRI turun 2,273 %

Demikian halnya dengan IHSG turun sebesar 0,610 %.

Tanggal 6 ke tanggal 7 saham *Blue Chips* masih mengalami penurunan sebagai berikut:

- ASII turun sebesar 0,658 %
- ISAT turun sebesar 1,136 %
- TLKM turun sebesar 0,581 %
- BUMI tetap
- BBCA turun sebesar 1,099 %
- PGAS tetap
- UNTR turun sebesar 1,515 %
- HMSP turun sebesar 4,098 %
- BMRI tetap
- BBRI turun 3,488 %

Demikian juga IHSG mengalami penurunan sebesar 0,728 %

Tanggal 7 ke tanggal 8 terjadi pergerakan sebagai berikut :

- ASII naik sebesar 1,325 %
- ISAT tetap
- TLKM tetap
- BUMI tetap
- BBKA tetap
- PGAS tetap
- UNTR naik sebesar 1,538 %
- HMSP turun sebesar 0,855 %
- BMRI naik sebesar 1,613 %
- BBRI naik sebesar 2,410 %

Sebagian besar saham *Blue Chips* nilainya tetap, IHSG mengalami kenaikan sebesar 0,693 %.

Bila dilihat pergerakan nilai yang terjadi setiap harinya diatas, terlihat bahwa sebagian besar saham yang tergolong *Blue Chips* tersebut mengalami perubahan yang sama seperti yang dialami oleh Indeks Harga Saham Gabungan (Kenaikan ataupun penurunan nilai). Terlihat disini bahwa pergerakan saham *Blue Chips* pada saat itu berpengaruh terhadap IHSG, dimana kenaikan pada harga *saham Blue Chips* menaikkan IHSG serta penurunan nilai saham *Blue Chips* menurunkan IHSG.

Walaupun demikian halnya, Saham-Saham *Blue Chips* tersebut tidak berpengaruh sepenuhnya kepada Indeks Harga Saham Gabungan karena pergerakan nilai saham-saham tersebut dalam satu harinya tidak seluruhnya sama arahnya, paling tidak dalam satu hari tersebut hanya 8 dari 10 saham *Blue Chips* yang pergerakannya mencerminkan IHSG.



Pada tanggal 7 ke tanggal 8 Oktober pergerakan nilai saham *Blue Chips* tidak menggambarkan keadaan IHSG karena nilainya ada yang tetap, ada yang naik serta turun, sedangkan IHSGnya sendiri naik. Jadi pergerakan nilai saham *Blue Chips* pada hari tersebut kurang mencerminkan keadaan IHSG yang naik karena sebagian sahamnya nilainya tetap.

Dari laporan-laporan yang telah tersaji diatas, penulis berkeinginan kuat untuk mengetahui, meneliti dan menganalisis pergerakan nilai saham *Blue Chips* yang terjadi pada bulan Oktober sampai dengan November 2004 serta pengaruhnya terhadap Indeks Harga Saham Gabungan tersebut

Masalah utama dalam penulisan ini adalah pengaruh fluktuasi nilai *saham Blue Chips* terhadap IHSG, sehingga penulis mengambil judul **“Pengaruh Pergerakan Harga Saham *Blue Chips* Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bulan Oktober sampai dengan November 2004”**.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, Penulis ingin mengetahui :

- Seberapa besar dan kuat pengaruh pergerakan nilai saham yang terjadi pada saham-saham *Blue Chips* terhadap Indeks Harga Saham Gabungan mengingat saham-saham ini adalah saham teraktif yang nilainya selalu bergerak setiap saat.
- Dengan meningkatnya/ menurunnya nilai sekelompok.saham *Blue Chips*, apakah berarti IHSG akan turut naik/ turun juga. Sebaliknya apakah IHSG bisa dijadikan

indikator yang pasti, menegaskan bahwa pada saat itu terjadi kenaikan atau penurunan nilai saham *Blue Chips*, sehingga para pelaku pasar dapat melepas saham *Blue Chips*nya apabila IHSG naik dan sebaliknya.

### 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### Tujuan Penelitian

Seperti yang telah dikemukakan pada Masalah maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar dan kuat pengaruh pergerakan nilai kelompok saham *Blue Chips* terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di BEJ.
2. Bila ternyata signifikan maka seberapa besar persentase perubahan nilai saham *Blue Chips* terhadap IHSG atau sama besarkah perubahan yang dialami oleh saham *Blue Chips* dengan perubahan nilai IHSG.

#### Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberi manfaat antara lain :

1. Dapat menjadi acuan dasar bagi investor pemula yang mempunyai keinginan untuk bermain serta bertransaksi saham di BEJ.
2. Memberi gambaran bagi pelaku saham (investor) untung serta rugi yang didapatkan jika bermain saham.
3. Memberi informasi mengenai pengambilan keputusan apakah layak atau tidak suatu saham untuk diambil, tidak hanya berdasarkan IHSG karena IHSG tidak mencerminkan pergerakan seluruh nilai saham yang ada di BEJ.

## 1.4. Metodologi Penelitian

### 1.4.a. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan berdasarkan analisis sumber data skunder yang diperoleh dari laporan pergerakan nilai saham atau *STOCK QUOTATION* yang terdapat di Harian Umum yang menunjang serta laporan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Jakarta.

### 1.4.b. Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif* yaitu suatu metode yang memusatkan pada suatu masalah melalui pengumpulan data, pencatatan data, pencatatan, pengklasifikasian dan penganalisan data yang diperoleh agar dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

### 1.4.c. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini terdiri dari :

#### 1. Data Primer

Yaitu data yang dikumpulkan langsung dari objek yang diteliti. Adapun cara-cara yang di gunakan dalam mengumpulkan data seperti ini adalah sebagai berikut :

- Observasi

Yaitu mengadakan pengamatan langsung pada perusahaan yang dijadikan objek penelitian dengan mencatat data, dokumen serta informasi tertulis lainnya yang ada pada perusahaan.

## 2. Data Sekunder

- Pengumpulan data dengan mempelajari masalah yang berhubungan dengan objek yang diteliti, bersumber dari :
  - Laporan-laporan yang telah disusun perusahaan dalam hal ini laporan pergerakan harga saham dan laporan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan
  - Media cetak dan elektronik
  - Intenet serta buku-buku atau literatur-literatur
- Sampel

Sampel adalah bagian yang menjadi objek sesungguhnya dari suatu penelitian, dan sampling adalah metodologi untuk memilih dan mengambil individu-individu masuk ke dalam sampel yang representatif.<sup>1</sup> Data selama Bulan Oktober sampai dengan November 2004 yaitu 10 (sepuluh) saham *Blue Chips* dan Indeks Harga saham Gabungan.

### 1.4.d. Teknik Analisis

Dalam menganalisis masalah, penulis menggunakan :

#### a. Analisis Deskriptif

Yaitu memberi gambaran perubahan Indeks harga Saham Gabungan atas perubahan nilai Saham *Blue Chips*.

---

<sup>1</sup> Soeratno dan Lincoln Arsyad, Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis, BPFE, Yogyakarta, 1998

b. Analisis Kuantitatif

Yaitu menganalisis semua data yang diperoleh melalui perhitungan, antara lain :

1. Perhitungan Indeks Harga Saham Individual (IHSI) dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

**Indeks Harga Saham Individual (IHSI)<sup>2</sup>**

$$SI = \frac{Ps}{Pbase} \times 100 \%$$

SI = Indeks Individual Pasar

Ps = Harga Pasar Saham

Pbase = Harga Dasar Saham

**Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) atau *JSX Composite Index*<sup>3</sup>**

$$IHSG = \frac{\sum ( \text{Harga Penutupan Saham} \times \text{Jumlah Saham} )}{\text{Nilai Dasar}} \times 100$$

Nilai Dasar =  $\sum ( \text{Harga Dasar Saham} \times \text{Jumlah Saham} )$

Untuk perhitungan Indeks Harga Saham Gabungan, penulis tidak akan menghitung dengan menggunakan rumus diatas karena perhitungan

<sup>2</sup> Sunariyah, Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2000 hal 126

<sup>3</sup> Jakarta Stock Exchange, Jsx Monthly Statistics, Juni 2001 Volume 10 No.6

Indeks Harga Saham Gabungan dalam skripsi ini telah dihitung dan tersedia oleh Bursa Efek Jakarta. Jadi penulis akan langsung menganalisa dari data-data yang telah disediakan, yaitu data pergerakan nilai saham *Blue Chips* (teraktif) dan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

## 2. Teknik analisis korelasi dan regresi

Analisis regresi linier, yaitu untuk mengukur besarnya pengaruh pergerakan nilai kelompok saham *Blue Chips* terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di BEJ

Dengan rumus :  $y = a + bx$

Konstanta :

$$a = \bar{y} - b\bar{x}$$

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\bar{y} = \frac{\sum y}{n}$$

koefisien regresi :

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Dimana :

y = Nilai IHSG

x = Nilai Saham *Blue Chips*

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

n = Jumlah data



Koefisien Korelasi, digunakan untuk melihat bagaimana hubungan antara variabel *independent* (bebas) dengan variabel *dependent* (tergantung), dengan standar pengujinya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

keterangan :

Jika  $r = 0$ , atau mendekati 0, artinya hubungan antara kedua variabel sangat lemah dan tidak terdapat hubungan sama sekali

Jika  $r = 1$ , atau mendekati 1, artinya korelasi antara kedua variabel mempunyai hubungan positif yang sangat kuat.

Jika  $r = -1$ , atau mendekati  $-1$ , artinya korelasi antara kedua variabel mempunyai hubungan negatif yang sangat kuat.

- Perhitungan-perhitungan statistik dengan menggunakan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) mengenai hubungan nilai saham Blue Chips dengan IHSG serta interpretasinya.

### 1.5. Sistematika Penulisan

Skripsi ini secara keseluruhan terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab saling berhubungan satu sama lainnya dengan sistematika sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan, dan metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini diuraikan mengenai landasan teori tentang pengertian, definisi dan analisis yang digunakan dalam membahas permasalahan yang ada.

## **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini dikemukakan secara singkat mengenai hal-hal yang berkaitan dengan perusahaan-perusahaan yang mengeluarkan saham (*emiten*) dan Bursa Efek Jakarta yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, kegiatan perusahaan serta posisinya di Pasar Modal.

## **BAB IV ANALISIS DATA**

Dalam bab ini akan dianalisis tentang nilai saham, tingkat permintaan dan penawaran saham perusahaan dan pengaruhnya terhadap IHSG..

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah bagian terakhir dari skripsi, penulis menarik suatu kesimpulan, dari kesimpulan tersebut penulis mengajukan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi teman-teman atau orang yang ingin mencoba menjadi investor (saham) mengingat sulitnya mencari pekerjaan pada masa sekarang ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Bodi, Zvi. *Investment*, Fourth Edition. Singapore : The Mc Graw-Hill Book Companies, 1999.

Harian Ekonomi Neraca Bulan Oktober sampai dengan November 2004.

[Http://www.google.co.id](http://www.google.co.id) ; [www.pikiran-rakyat.com](http://www.pikiran-rakyat.com), halaman *Mengenal Instrumen Investasi*, Tanggal 19 Januari 2005.

*Indonesian Capital Market Directory* Tahun 2003 : Institute for Economic and Financial Research.

Jakarta Stock Exchange, Jsx Monthly Statistics, Juni 2001 Volume 10 No.6

Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta : BPFE, 2001.

Sunariyah. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2000.

Soeratno dan Lincoln Arsyad. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta : BPFE, 1998.

Widoatmodjo, Sawidji. *Teknik Memetik Keuntungan di Bursa Efek*. Jakarta : Rineka Cipta, 2000